

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. “Paradigma penelitian kualitatif adalah cara pandang, kepercayaan, asumsi, konsep, proposisi, atau persepsi mengenai cara kerja penelitian yang bersifat naturalistik, dengan pendekatan subjektif, serta penilaian interpretif dan kontekstual. (Ibrahim, 2015:10)”.

Penelitian ini merupakan cara-cara ilmiah untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga didapatkan kebenaran yang sifatnya kebenaran ilmiah. Ada kebenaran lain yang sering tidak terjangkau oleh kemampuan berpikir ilmiah misalnya kebenaran filsafat dan kebenaran agama. Kebenaran ilmiah bukanlah kebenaran yang hakiki, tetapi kebenaran yang sifatnya terbatas pada kemampuan indra dan daya fikir rasional manusia.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keuntungan. “Hal ini dilakukan, menurut Lincoil dan Guba dalam Lexy J. Moleong (2001:04) karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keuntungan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu pemusatan konsentrasi penelitian yang sedang dilakukan. Adanya fokus penelitian maka informasi yang akan diperoleh akan lebih terarah. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan terhadap hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian ini diarahkan pada :

1. Karakteristik Pertanian Padi Hitam di Desa Tenjonegara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
  - a. Pembibitan
  - b. Pengolahan Tanah
  - c. Penanaman
  - d. penyiangan
  - e. Pemupukan
  - f. Pengairan
  - g. Pemberantasan Hama dan Penyakit
  - h. Pasca Panen
  - i. Pengolahan Hasil Panen
2. Kondisi sosial ekonomi pertanian padi hitam di Desa Tenjonegara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya
  - a. Luas Lahan Garapan
  - b. Tingkat Pendidikan Anggota Keluarga
  - c. Pendapatan Hasil Panen dan Keuntungan

- d. Kondisi Sarana Prasarana Penunjang Hidup
- e. Kondisi Sarana Prasarana Penunjang Hidup

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, studi literatur, dan informasi mengenai karakteristik pertanian padi hitam di Desa Tenjonegara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

#### **a. Observasi Lapangan**

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

#### **b. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi (Sumaatmadja, 1988;107)

#### **c. Dokumentasi**

Studi dokumentasi atau studi documenter merupakan pengumpulan data dengan dokumentasi biasanya data yang dihasilkan berupa bentuk foto, file dokumen, video dan lain-lain.

d. Studi Literatur

Penelitian geografi yang memenuhi syarat tidak dapat dilakukan tanpa menguasai teori, prinsip, dan hukum-hukum yang berlaku pada bidang geografi dan ilmu penelitian. Pendapat para ahli dalam berbagai bidang yang relevan dengan apa yang sedang kita kaji, konsep-konsep teoretis dan operasional tentang ketentuan penelitian dan lain-lain, dapat kita peroleh dari kepustakaan, selain dituntut ketekunan juga dituntut keterampilan menyeleksi dan keterampilan menggunakan kepustakaan yang bersangkutan (Sumaatmadja, 1988;11)

**D. Instrumen Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara serta dokumentasi oleh karena itu bentuk instrument penelitian yang digunakan berupa :

a. Pedoman Observasi

Merupakan media untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman yang berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan.

## **E. Objek dan Subjek Penelitian**

### **a. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian. Yang menjadi atau sasaran dalam penelitian ini adalah padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

### **b. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah narasumber (informan) yang memahami objek penelitian yang akan memberikan informasi dalam proses penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pemilik lahan pertanian padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yang mengetahui informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- 2) Petani penggarap padi hitam di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, yaitu mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

Teknik pengambilan informan dipilih berdasarkan dengan pengetahuan yang bersifat mendalam tentang padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang di Kabupaten Tasikmalaya.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Pra-Lapangan
  - a. Menyusun Rancangan
  - b. Memilih Lapangan
  - c. Mengurus Perjanjian
  - d. Menjajaki dan Menilai Keadaan
  - e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
  - f. Menyiapkan Instrumen
  - g. Persoalan Etika dalam Lapangan
2. Lapangan
  - a. Memahami dan Memasuki Lapangan
  - b. Pengumpulan Data
3. Pengolahan Data
  - a. Reduksi data
  - b. Display data
  - c. Analisis
  - d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi
  - e. Meningkatkan Keabsahan
  - f. Narasi Hasil

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah penting yang perlu dilakukan dalam penelitian. Melakukan analisis maka data yang diperoleh dapat diberi makna

yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan ini penulis membuat perumusan dan pembatasan masalah kemudian merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Selanjutnya penulis merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi penelitian, serta informasi sebagai ekonomi.

2. Memulai pengumpulan data

Pada bagian ini peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian melakukan pengumpulan data melalui wawancara dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen.

3. Pengumpulan data dasar

Pengumpulan data dasar diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif

4. Pengumpulan data penutup

Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.

